

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian kali ini, pendekatan yang diadopsi adalah pendekatan yang bersifat Kualitatif. pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono,2016. hlm 7) Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang berarti mereka terlibat langsung dan aktif dalam proses penelitian. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari jarak jauh, tetapi juga berinteraksi langsung dengan partisipan di lingkungan alami mereka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tergolong kedalam *Human Instrument* yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki pengetahuan teori dan wawasan yang luas sehingga mereka dapat bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi. (Sugiyono,2016. hlm 8) Dengan terlibat secara langsung, peneliti dapat menangkap nuansa dan kompleksitas yang ada di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang sedang diteliti dari sudut pandang partisipan, mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh partisipan terhadap fenomena tersebut. Proses ini tidak hanya melibatkan pengumpulan data secara pasif, tetapi juga interpretasi data yang kaya dan kontekstual.

Dalam penelitian ini , pendekatan kualitatif digunakan untuk dapat mengetahui dan memahami Bagaimana Fenomena Bapak Rumah Tangga Dalam Keluarga Buruh Pabrik Di PT Glostar Indonesia , pendekatan kuitatif digunakan dalam penelitian ini untuk dapat menganalisis Latar Belakang Fenomena Bapak Rumah Tangga, Bentuk Bentuk Penyimpangan Bapak Rumah Tangga , Dampak Serta Upaya Yang Dapat Dilakukan Dalam Memaksimalkan Peran Bapak Rumah Tangga Dalam Keluarga Buruh Pabrik Di PT Glostar Indonesia. Penelitian dengan jenis pendekatankualitatif digunakan untuk memperoleh kumpulan data yang mengandung informasi yang lebih dalam dimana akan terkandung makna di dalamnya dan makna tersebut akan dapat diterjemahkan. Peneliti dapat melakukan cara observasi dan wawancara untuk bisa mendapatkan data empiris yang mendalam dan valid dari fenomena yang dikaji dalam penelitian kali ini

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi kasus. Metode studi kasus merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki dan memahami secara mendalam sebuah kasus tertentu dalam konteks nyata. Metode ini diterapkan ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak tampak jelas, dan peneliti ingin mendapatkan gambaran yang komprehensif dan rinci tentang suatu kasus spesifik. menurut Sugiyono (2017) metode studi kasus adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena tertentu, baik itu program, kejadian, proses, atau aktivitas yang melibatkan satu atau lebih individu dalam konteks yang spesifik. Metode ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan interaksi sosial dalam situasi tertentu. Tujuan utama dari metode studi kasus adalah untuk mempelajari fenomena dalam konteks yang kompleks dan dinamis, sehingga peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana berbagai faktor berinteraksi dan mempengaruhi hasil yang diamati. Metode ini sangat berguna dalam penelitian sosial, pendidikan, dan kesehatan, di mana konteks dan pengalaman individu sangat penting untuk dipahami

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Informan yang ditentukan oleh peneliti sebagai sumber informasi dari penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah peneliti tentukan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Sukabumi tepatnya di kampung sampora RT 02 RW 07 Desa Bojongraharja , dimana lokasi terjadinya suatu fenomena Bapak Rumah Tangga . Alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena merupakan daerah yang notabene nya lingkungan pabrik dan ibu rumah tangga tersebut bekerja sebagai pencari nafkah utama.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (sugiyono 2016. hlm 222). terdapat empat teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi adalah mengamati atau mencatat perilaku individu dalam suatu situasi atau interval waktu tanpa memanipulasi atau mengontrol di mana perilaku tersebut ditampilkan. Pendekatan ini juga tidak mengabaikan kemungkinan penggunaan sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan. Proses penelitian ini adalah dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi sekitar tentunya di lokasi penelitian yaitu KP Sampora RT 02 RW 07 Desa Bojong Raharja Kabupaten Sukabumi. Selanjutnya, beberapa tempat yang merupakan mayoritas keluarga pekerja pabrik PT Glostar Indonesia dijadikan fokus penelitian. Setelah mengamati kondisi sekitar lokasi penelitian, peneliti mulai mengkaji aktivitas yang dilakukan bapak rumah tangga dalam beraktivitas sehari-hari.

3.3.2 Wawancara Mendalam

Wawancara didefinisikan sebagai pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk membangun makna pada topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, selain itu juga digunakan ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap responden (Sugiyono, 2016. hlm 231)

Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi partisipan sering dipadukan dengan wawancara mendalam. Peneliti melakukan wawancara sambil melakukan observasi. Wawancara mendalam untuk penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan narasumber yang ditunjuk oleh peneliti. Dalam metode wawancara ini, mereka mensurvei lima ibu rumah tangga yang pekerjaan sehari-harinya adalah bersantai di pabrik PT Glostar Indonesia. melahirkan atau tidak bekerja sama sekali dan kemudian melahirkan anak di bawah usia 17 tahun.

Tahap pertama dalam wawancara ini dilakukan kepada informan pokok yaitu bapak rumah tangga, untuk dapat menggali mengenai peran-peran yang sudah dilakukan oleh bapak rumah tangga dalam kehidupan sehari-harinya untuk menggantikan peran istri di ranah domestik. Kedua dilakukan ibu yang bekerja di ranah publik sebagai buruh pabrik di PT glostar Indonesia, dengan menggali informasi mengenai apakah bapak rumah tangga sudah dapat menggantikan peran istri di ranah domestik atau justru malah membuat ibu memiliki peran ganda dalam mengurus rumah tangga. Pemberian pertanyaan dilakukan secara mendalam sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

Tujuan dari penggunaan metode wawancara mendalam oleh peneliti adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang apa yang akan diamati dari responden sehingga peneliti dapat mendapatkan jawaban yang relevan dengan masalah yang sedang dibahas. Pada tahap wawancara,

peneliti perlu memahami kode etik yang berlaku di lingkungan masyarakat PT Glostar Indonesia, yang menjadi subjek penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada subjek penelitian
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan dari topik penelitian
- c. Menghormati hal-hal yang dianggap “tabu”
- d. Memahami bahasa dan budaya informan
- e. Bersifat aktif dan memosisikan informasi sebagai narasumber yang paling tahu.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi adalah catatan tentang berbagai peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat didokumentasikan dalam tulisan, gambar, atau karya seni monumental. Dokumen melengkapi teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik dokumentasi, juga dikumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk kemudian diteliti secara menyeluruh dengan tujuan mendukung dan meningkatkan kepercayaan atas kebenaran suatu peristiwa.(Umar 2019 hlm 72)

Studi dokumentasi penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan data yang dapat membantu penelitian, seperti mengambil foto dan mencatat aktivitas dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh bapak rumah tangga. Peneliti juga mencatat proses selama tahap wawancara pada keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia. Peneliti menggunakan kamera untuk memotret saat mereka melakukan penelitian, yang dimulai dengan observasi partisipan dan kemudian melakukan wawancara mendalam dengan mereka.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan kajian teoritis dan referensi lainnya yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi yang diteliti. Studi literatur sangat penting dalam penelitian, karena sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan tentunya peneliti harus mengerti mengenai hal apa saja yang akan dilakukan pada saat penelitian berlangsung sehingga konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian sudah dipahami dengan jelas. Metode penelitian yang akan digunakan pula harus sesuai sehingga tujuan dari penelitian dapat memudahkan peneliti selama penelitian berlangsung.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen. Oleh karena itu, peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian pada saat terjun ke lapangan. Validitas terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasukkan objek penelitian, baik secara akademik maupun. Peneliti sendiri melakukan validasi melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. (Sugiyono, 2016. hlm 222)

Dapat diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti dituntut untuk memainkan perannya sebagai peneliti yang aktif dalam melakukan tahapan-tahapan penelitian yang sudah dirancang dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar peneliti sendiri dapat mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan pemahaman situasi, keterampilan, dan kepekaan yang dimiliki. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan data mengenai bapak rumah tangga serta ibu yang bekerja di ranah publik sebagai pekerja di PT Glostar Indonesia.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, sintesa, menyusun ke dalam pola, dan menentukan mana yang penting dan yang akan digunakan. Analisis kualitatif bertujuan untuk mencapai dua tujuan: (1) menganalisis suatu fenomena sosial secara keseluruhan dan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang proses tersebut; (2) menganalisis makna yang ada di balik informasi, data, dan proses fenomena sosial. Hasil analisis data ini akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang tepat dan menjawab masalah yang muncul terkait dengan rumusan masalah, Yakni mengenai ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga dalam keluarga buruh pabrik di PT glostar Indonesia. Analisis data kualitatif melibatkan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2016. hlm 246)

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data disebut sebagai proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Mereduksi data juga berarti merangkum, mengambil data yang penting, kemudian mengkategorikannya berdasarkan angka dan huruf besar dan kecil. Peneliti ingin memahami data yang dikumpulkan dari catatan lapangan dengan lebih baik (Sugiyono, 2016., hlm. 247).

Tahap reduksi data membantu peneliti mengumpulkan data dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang akan diteliti. Selama penelitian kualitatif, reduksi data dilakukan secara konsisten dan merupakan bagian dari analitis. Peneliti akan mengklasifikasikan masalah yang menjadi pertanyaan pada rumusan masalah. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana peran bapak rumah tangga dalam

keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia dan bagaimana peran ibu yang bekerja di sektor publik sebagai pencari nafkah utama atau tambahan dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia . Oleh karena itu, tahap reduksi sangat berguna untuk mengolah data yang terkumpul sehingga dapat digambarkan secara rinci bagaimana peran bapak rumah tangga dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah memberikan deskripsi data. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flow, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Dengan mendeskripsikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya (Sugiyono, 2016., hlm. 249). Pada tahap ini, peneliti menyajikan data sesuai dengan data yang telah diklasifikasikan pada tahap sebelumnya, setelah direduksi. Semua informasi tentang bapak rumah tangga dan ibu yang bekerja di lingkungan publik sebagai karyawan buruh pabrik di PT Glostar Indonesia disajikan dalam bentuk laporan dan uraian. Tahap pengumpulan data dimulai dengan melakukan pengumpulan data melalui proses wawancara dan observasi, kemudian catatan disusun sesuai dengan yang diklasifikasikan pada tahap sebelumnya. Laporan dan uraian menyediakan semua informasi tentang belanja baru rumah tangga dan ibu yang bekerja di PT Glostar Indonesia. Pertama, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Setelah itu, catatan disusun sesuai dengan

3.5.3 Conclusion Drawing Verification (Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi)

Conclusion drawing verification adalah upaya untuk menemukan arti, makna, dan penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mengidentifikasi elemen penting. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori. Temuan juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek

yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data. Kesimpulan yang dibuat dari pengumpulan data kemudian ditulis dalam bentuk pernyataan yang sederhana tetapi mengacu pada tujuan penelitian. Data tentang peran bapak rumah tangga dan peran ibu yang bekerja di ranah publik sebagai pencari nafkah utama atau tambahan dalam keluarga buruh pabrik di PT Glostar Indonesia, yang diperoleh dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur yang dilakukan selama penelitian. Data yang dipilih sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan dianggap penting untuk mencapai tujuan penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian disortir dan dipahami oleh peneliti. Data tersebut kemudian diinterpretasikan dalam deskripsi yang sesuai dengan teori. Untuk memudahkan pengelompokan data, peneliti menggunakan bagan-bagan atau grafik jika diperlukan. Dalam proses reduksi, peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam mengelola data dan mengembangkan teorinya. Data kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat atau tabel melalui display data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, di mana data dalam penelitian ini didukung oleh bukti yang akurat di lapangan. Kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan yang kredibel mengenai "ketidaksesuaian peran bapak rumah tangga dalam keluarga berupa pabrik di PT Glostar Indonesia" .

3.6 Uji Keabsahan Data

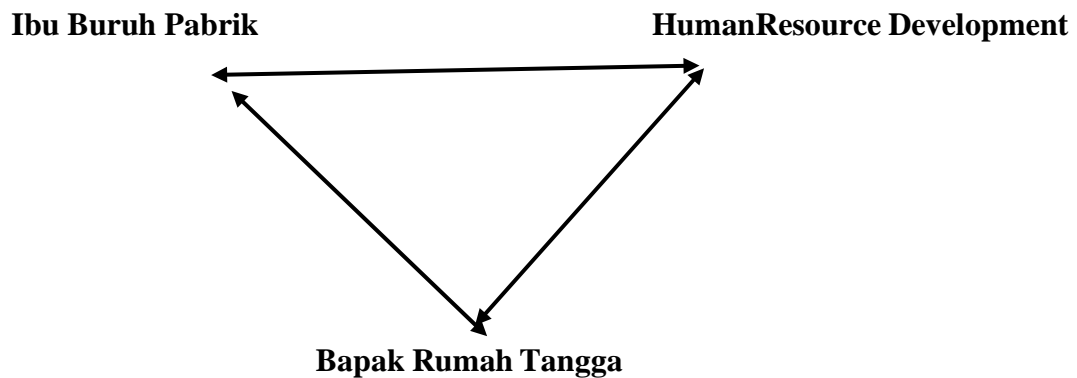
Uji keabsahan, juga dikenal sebagai validitas data, dilakukan untuk memastikan apakah hasil penelitian didasarkan secara jelas pada data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2016.), ada beberapa metode untuk menguji validitas data:

3.6.1 Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, terdapat tiga jenis triangulasi yang digunakan: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan dengan subjek penelitian, sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada berbagai waktu untuk memastikan keakuratan hasil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi dari tiga jenis triangulasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dan kredibel.

3.6.1.1 Triangulasi Sumber

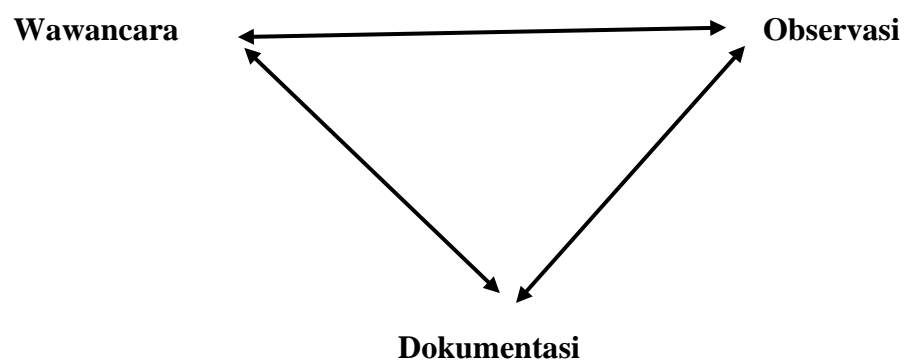
Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dari tiga sumber yang berbeda, yaitu bapak rumah tangga, ibu yang bekerja di PT Glostar Indonesia, dan HRD di PT Glostar Indonesia. Data dari sumber-sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan, tetapi harus dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dianalisis untuk menemukan pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik. Analisis data kemudian diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang kemudian disepakati dengan tiga sumber data untuk memastikan keakuratan hasil. (Sugiyono, 2016. hlm 274)



Sumber : diadaptasi dari sugiyono (2016)

3.6.1.2 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik memastikan kredibilitas data dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Contohnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara kemudian diperiksa dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Jika hasil dari berbagai pendekatan berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data lainnya untuk memastikan mana yang dianggap benar atau mungkin semua data benar karena sudut pandang yang berbeda.



Sumber : diadaptasi dari sugiyono (2016)

3.6.2 *Member check*

Peneliti melakukan pengecekan data, atau *Member Check*, untuk memastikan bahwa data yang mereka peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data itu valid dan kredibel. Selain itu, *Member Check* juga bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang mereka peroleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data. Setelah pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan temuan atau kesimpulan, member check dapat dilakukan. Peneliti dapat menggunakan metode ini secara individual, seperti saat mereka bertemu dengan pemberi data atau melalui diskusi kelompok. member check adalah gabungan dari tiga pendekatan: observasi di lapangan, wawancara mendalam, dan penelitian dokumentasi. Dengan demikian, hasilnya sesuai dengan keadaan di lapangan dan memiliki data yang sesuai dengan tujuan peneliti.